

**PENGARUH STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS V SEKOLAH DASAR**

Dea Nahdiyyah¹, Ririn Andriani Kumala Dewi², Kiki Fatkhiyani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Nahdlatul Ulama Indramayu

¹dhea.nahdiyyah210@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the *Everyone is a teacher here* strategy on communication skills and student learning outcomes, as well as determine the increase in student learning outcomes using the *Everyone is a teacher here* strategy. This research uses a quantitative method with a True Experimental research design in the form of Pretest-Posttest Control Group Design. This research data was collected through written tests and observation sheets. Statistical results using the independent sample t test, for communication skills, a significance value of 0.041 with $\alpha = 0.05$ was obtained. So, it can be stated that there is an influence. Statistical results on learning outcomes using the independent sample t test, obtained a significance value of 0.000 with $\alpha = 0.05$. Thus, it can be concluded that there is an influence of the *Everyone is a teacher here* strategy on communication skills and student learning outcomes. The statistical results using the N-Gain test in the experimental class were 0.51, which is included in the moderate interpretation. Meanwhile, the N-Gain value in the control class is 0.29, which is included in the low interpretation. Thus, it can be concluded that there is an increase in learning outcomes after being given treatment using the *Everyone is a Teacher Here* Strategy.

Keywords : everyone is a teacher here strategy, communication skills, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Everyone is a teacher here* terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa, serta mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Everyone is a teacher here*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *True Eksperimental* bentuk *Pretest-Posttes Control Group Design*. Data penelitian ini dikumpulkan melalui tes tulis dan lembar observasi. Hasil statistik dengan menggunakan uji t *independent sample test*, pada keterampilan berkomunikasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 dengan $\alpha = 0,05$. Maka, dapat dinyatakan terdapat pengaruh. Hasil statistik pada hasil belajar dengan menggunakan uji t *independent sample test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Everyone is a teacher here* terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa. Hasil statistik dengan menggunakan uji *N-Gain* pada kelas

eksperimen sebesar 0,51 termasuk kedalam interpretasi sedang. Sedangkan, nilai *N-Gain* pada kelas kontrol sebesar 0,29 termasuk kedalam interpretasi rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap hasil belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan *Strategi Everyone is a Teacher Here*.

Kata Kunci: *strategi everyone is a teacher here*, keterampilan berkomunikasi, hasil belajar

A. Pendahuluan

Model pembelajaran adalah rancangan kegiatan pembelajaran agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berfungsi dengan baik, menyenangkan, mudah dipahami dan berurutan dengan jelas (Octavia, 2020). Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan ikut serta berperan dalam proses pembelajaran. Menurut Diana & Rofiki (2020) Dalam memilih suatu model, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperhitungkan. Hal tersebut meliputi tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, kemampuan dan latar belakang siswa, kemampuan dan latar belakang guru, status berlangsungnya proses pembelajaran dan sarana atau fasilitas yang tersedia. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada pembelajaran diperlukan untuk menerapkan keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*). Oleh karena itu keterampilan abad 21 siswa diharapkan mampu berperan aktif dalam proses pembelajaran dan berinteraksi dengan guru dan siswa lainnya sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang baik (Septikasari & Rendy, 2018). Salah satu

keterampilan yang penting dalam keterampilan abad 21 yaitu keterampilan berkomunikasi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 2 Karangampel Kidul, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPA model yang digunakan kurang menarik dan masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa jenuh, pada proses pembelajaran belum ditemukan strategi yang dapat mengaktifkan siswa, rendahnya hasil belajar siswa pada materi IPA, dan pada keterampilan berkomunikasi, belum ada siswa yang aktif bertanya dan mengutarakan pendapatnya. Sehingga perlu adanya model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa. salah satu upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan strategi *Everyone is A Teacher Here* karena strateginya yang dirancang untuk memungkinkan siswa bertindak sebagai narasumber bagi semua temannya di dalam kelas. Strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru. Melalui strategi pembelajaran ini, siswa yang tidak mau berpartisipasi akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Santosa &

Izdaharo, 2022). Strategi *Everyone is a Teacher Here* yaitu strategi yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keberanian siswa dalam bertanya, khususnya keberhasilan yang meliputi kemampuan untuk berpendapat dan memeriksa masalah. Strategi *Everyone is A Teacher Here* juga memiliki banyak manfaat diantaranya yaitu dapat mengaktifkan siswa, mengecek pemahaman siswa tentang materi yang sudah dipelajari dan membangkitkan respon siswa dalam pembelajaran (Impati & Jamila, 2018).

Penelitian relevan yang telah dilakukan dengan permasalahan tersebut adalah penelitian Wahyuni, Rosmalah & Nurdin (2022) menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar IPS siswa. Selain itu, penelitian Daryanti (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada interaksi yang signifikan antara strategi *Everyone is a Teacher Here* dan keterampilan berkomunikasi terhadap hasil belajar IPA. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi *Everyone is a teacher here* terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan pengaruh strategi *everyone is a teacher here* terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain

penelitian *True Eksperimental* bentuk *Pretest-Posttes Control Group Design*.

Tabel 1 Desain *Pretes-Posttest Control Group Design*

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

Sumber: (Sundayana, 2018)

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswa SD Negeri 2 Karangampel Kidul, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu yang terdiri atas 348 siswa. Dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* jumlah sampel keseluruhan yang diambil dalam penelitian ini adalah 50 siswa yang terdiri dari dua kelas dimana kelas V A sebanyak 25 siswa akan menjadi kelas kontrol dan kelas V B sebanyak 25 siswa sebagai kelas eksperimen yang akan mendapat perlakuan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Penelitian eksperimen ini menggunakan variabel bebas yaitu strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan variabel terikatnya yaitu hasil belajar dan keterampilan komunikasi pada pembelajaran IPA. Tujuan dari metode penelitian eksperimen adalah untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019).

Indikator keterampilan komunikasi lisan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: mampu menyampaikan pemahaman secara

lisan, menggunakan tata bahasa dan intonasi yang baik, mampu menghargai lawan bicara, mampu memberikan pendapat, dan mampu memberikan pertanyaan yang relevan.

Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes. Teknik observasi digunakan untuk mengukur keterampilan berkomunikasi lisan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dinilai oleh 2 orang observer. Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan soal tes sebanyak 20 soal. Sebelum instrumen penelitian digunakan, instrumen penelitian yang berupa tes (soal pilihan ganda) akan melalui uji prasyarat diantaranya yaitu; uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Selanjutnya dilakukan Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan homogenitas data. Kemudian, hasil analisis instrumen penelitian yang melalui uji prasyarat tersebut sudah dapat digunakan dalam penelitian. Setelah data terkumpul dari sampel yang menggunakan instrumen penelitian, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Teknik analisis data akhir yaitu menghitung nilai hasil belajar siswa serta melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap Keterampilan Berkomunikasi siswa

Berdasarkan analisis data hasil penelitian melalui uji t, didapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,041 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,041 < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Pembelajaran IPA. Berdasarkan rekap hasil observasi keterampilan komunikasi siswa pada kelas eksperimen didapat nilai rata-rata sebesar 87 dengan presentase sebesar 87% termasuk dalam kategori "sangat baik". Sedangkan pada kelas kontrol didapat nilai rata-rata sebesar 59 dengan presentase sebesar 59%. Termasuk dalam kategori "cukup" dalam berkomunikasi menggunakan Strategi *Everyone is a Teacher Here*.

Dalam pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* menunjukkan keterampilan berkomunikasi yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* melainkan menggunakan metode konvensional. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memiliki pengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi pada materi IPA kelas V SD Negeri 2 Karangampel Kidul.

Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang lebih aktif bertanya dan menambahkan jawaban karena pada strategi *Everyone is a Teacher Here*

setiap siswa dituntut harus terlibat dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan secara merata dan adil di dalam kelas. Dalam pelaksanaan strategi ini, setiap siswa diharapkan mampu menjadi guru bagi siswa yang lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran bukan sekedar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi proses pembelajaran yang berorientasi pada keterlibatan siswa secara aktif dan langsung (Elijonahdi, et al., 2023).

2. Pengaruh Strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap Hasil Belajar siswa

Berdasarkan analisis data hasil penelitian melalui uji t, didapat nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai sig (2-tailed) = 0,000 < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Everyone is a Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.

Dalam pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* melainkan menggunakan metode konvensional. Hal ini dikarenakan siswa lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran terbukti dengan aktifnya siswa di kelas. Dalam strategi *Everyone is a Teacher Here* masing-masing siswa mempunyai

tanggung jawab untuk menjawab pertanyaan yang sudah didapat melalui kartu yang telah dibagikan. Siswa juga saling memberikan tanggapan dan menambahkan jawaban dari siswa lainnya (Zuhro & Rehanita, 2023).

3. Peningkatan Hasil Belajar siswa

Berdasarkan analisis peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji N-Gain menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai hasil belajar. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai N-Gain rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 0,51 termasuk ke dalam interpretasi sedang. Sedangkan nilai N-Gain rata-rata pada kelas kontrol adalah sebesar 0,29 termasuk ke dalam interpretasi rendah. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar kelas yang melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi *everyone is teacher here* lebih besar dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Hal ini ditandai dengan siswa yang sangat antusias ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Menurut Antony, & Mudjiran (2021) dengan perencanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *everyone is teacher here*, maka proses pembelajaran yang berlangsung lebih menarik karena siswa diikutsertakan dalam permainan dengan kartu-kartu, sehingga muncul ketertarikan siswa dalam belajar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: (1): Pembelajaran IPA menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi siswa; (2) Pembelajaran IPA menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa; (3) Pembelajaran IPA menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony, A., & Mudjiran, M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran *Everyone is Teacher Here* Siswa Sekolah Dasar. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 9(1), 19-27, doi: <http://doi.org/10.25273/jems.v9i1.8420>.
- Daryanti, Dwi. 2019. "Dampak Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Bagi Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Keterampilan Berkomunikasi." *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* 6(1):11. doi: [10.30738/natural.v6i1.2908](https://doi.org/10.30738/natural.v6i1.2908).
- Diana, E & Rofiki. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Efektif Di Era *New Normal*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. 3(2), 336–342. doi: <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1356>.
- Elijonnahti, E., Suhaili, H., Sartini, T., & Kartika, W. (2023). Strategi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here (Eth)* Berbasis Quiz terhadap Hasil Belajar. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(1), 303-310. doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.6520>.
- Impati, G., & Jamila, J. (2018). Pengaruh Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 1(1), 12-16. doi : <http://dx.doi.org/10.30596%2Fbibliocouns.v1i1.1943>.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Santosa, A. D., & Izdaharo, A. D. (2022). Implementasi *Active Learning Tipe Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3(3), 64-75 doi: <https://doi.org/10.2906/salimiya.v3i3>.
- Septikasari, R & Rendy N. F. (2018). Keterampilan 4c Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Alawlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(2), 109-122. doi: <https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, R. (2018). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, R., Rosmalah, & Nurdin, M. (2022). Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Siswa Sds IT Rabbani. *JPPSD: jurnal pendidikan dan pembelajaran Sekolah dasar*, 2(3), 271-278. doi: <https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i3.34936>.

Zuhro, N. A., & Rezania, V. (2023). Pengaruh Implementasi Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Pening. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14(3), 232-237. 235 <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v14i3.16063>.